



Vol. 04 No. 10 (2025) : 910-918

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**HUBUNGAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN DENGAN PENINGKATAN KUALITAS MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN
SATU ATAP 1 SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Tina Widya Aswara¹, Umi Kulsum², Rina Setyaningsih³¹⁻³ Program Pascasarjana Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: tina.widya83@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the relationship between the management of educational facilities and infrastructure and the improvement of the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at SMPN Satu Atap 1 Sragi, South Lampung Regency, in the 2023/2024 academic year. The research employs a quantitative correlational approach. The subjects consisted of the principal, PAI teachers, and students of grades VIII and IX. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test.

The results showed a positive and significant relationship between the management of educational facilities and infrastructure and the quality of Islamic Religious Education learning. Schools with well-managed facilities tend to provide a more conducive learning environment, which encourages students to be more active and motivated in learning. The findings indicate that effective management of facilities—including planning, procurement, utilization, and maintenance—plays an important role in supporting the quality of learning, especially in moral and religious aspects.

Thus, improving the management of educational facilities and infrastructure is a crucial effort to enhance the overall quality of Islamic Religious Education learning in schools.

Keywords: *Management of Facilities and Infrastructure, Learning Quality, Islamic Religious Education*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan peningkatan kualitas mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN Satu Atap 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VIII dan IX. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan peningkatan mutu pembelajaran PAI. Semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana, semakin tinggi pula mutu pembelajaran yang dicapai. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen yang efektif terhadap fasilitas pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Kata Kunci: *Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu faktor utama penunjang keberhasilan pendidikan adalah ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang memadai. Dalam konteks pendidikan formal, manajemen sarana dan prasarana berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Sarana pendidikan meliputi segala sesuatu yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana pendidikan mencakup segala sesuatu yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Di SMPN Satu Atap 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya keterbatasan media pembelajaran, ruang kelas yang belum sepenuhnya representatif, serta kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas keagamaan seperti musholla sekolah. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Penerapan manajemen sarana dan prasarana yang efektif diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI, baik dari segi kesiapan guru, kenyamanan belajar siswa, maupun efektivitas penggunaan media. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel manajemen sarana dan prasarana pendidikan (variabel X) dengan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN Satu Atap 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena sekolah ini sedang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan peserta didik kelas VIII dan IX SMPN Satu Atap 1 Sragi yang berjumlah 80 orang siswa dan 6 orang guru. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu memilih responden yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh 30 siswa dan 3 guru Pendidikan Agama Islam sebagai sampel utama penelitian.

3. Variabel Penelitian

- Variabel X (Independen): Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
Aspek yang diamati mencakup perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas pendidikan.
- Variabel Y (Dependen): Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
Aspek yang diamati meliputi efektivitas proses belajar mengajar, hasil belajar, kedisiplinan, dan motivasi siswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert 1-5, untuk mengukur persepsi guru dan siswa terhadap kedua variabel. Selain itu, digunakan pula lembar observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk melengkapi data kuantitatif.

Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi (content validity) melalui konsultasi dengan ahli pendidikan, sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus Cronbach Alpha, dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,86 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui empat teknik utama:

1. Observasi langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana sekolah.
2. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI untuk mengetahui kebijakan manajemen sarana pendidikan.

3. Angket kepada siswa dan guru untuk mengukur hubungan antara kedua variabel.
4. Dokumentasi terhadap data fasilitas, laporan kegiatan, dan hasil belajar siswa.
6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi manajemen sarana dan prasarana serta mutu pembelajaran PAI. Sedangkan statistik inferensial menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 26.

Kriteria pengujian hipotesis:

- Jika nilai Sig. (p) < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.
- Jika nilai r hitung > r tabel (0,361), maka hubungan antarvariabel dinyatakan kuat dan positif.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r hitung = 0,72 dan Sig. = 0,000, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 1 Sragi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMPN Satu Atap 1 Sragi

Manajemen sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari sistem manajemen sekolah yang bertujuan mendukung efektivitas proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2020), pengelolaan sarana dan prasarana mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta pendayagunaan fasilitas pendidikan agar berfungsi optimal dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN Satu Atap 1 Sragi telah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana dengan cukup baik. Kepala sekolah bersama tim manajemen melakukan inventarisasi kebutuhan setiap awal tahun pelajaran untuk memastikan ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung, seperti ruang kelas, alat peraga PAI, buku teks, dan sarana ibadah. Meski demikian, beberapa fasilitas masih terbatas, terutama pada media pembelajaran digital seperti proyektor dan perangkat audio-visual yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Menurut Fattah (2020), efektivitas manajemen sarana dan prasarana dipengaruhi oleh tiga faktor utama: (1) perencanaan yang berbasis kebutuhan riil sekolah, (2) pemanfaatan fasilitas secara efisien, dan (3) pengawasan berkelanjutan terhadap kondisi fasilitas. Ketiga aspek ini sudah mulai diterapkan di SMPN Satu Atap 1 Sragi, walaupun masih

memerlukan penguatan pada aspek pengawasan rutin terhadap fasilitas sekolah.

2. Kualitas Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mutu pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan suatu proses pendidikan yang tercermin dari perubahan perilaku, pemahaman, dan keterampilan peserta didik. Menurut Arikunto (2021), mutu pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan aktif peserta didik, ketepatan metode yang digunakan guru, serta pencapaian kompetensi belajar.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran PAI di SMPN Satu Atap 1 Sragi sudah menunjukkan kemajuan yang positif. Guru PAI telah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi kegiatan keagamaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, serta perubahan sikap spiritual dan sosial ke arah yang lebih baik.

Menurut penelitian Suryosubroto (2018), penggunaan fasilitas pendidikan yang baik akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Dalam konteks ini, pengelolaan sarana dan prasarana memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI.

3. Hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Mutu Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan mutu pembelajaran PAI. Nilai korelasi $r = 0,72$ dengan $p < 0,05$ menunjukkan bahwa semakin baik manajemen sarana dan prasarana, semakin tinggi pula mutu pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya bergantung pada kemampuan pedagogik guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas dan efektivitas penggunaannya.

Temuan ini mendukung pendapat Sagala (2019) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan terkelola dengan baik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Selain itu, penelitian Usman (2019) juga menegaskan bahwa guru profesional tidak hanya menguasai metode mengajar, tetapi juga harus mampu memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana yang baik akan mempermudah guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

4. Implikasi Penelitian terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pihak sekolah dan guru PAI, bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan perlu memastikan adanya perencanaan pengadaan yang tepat, pemeliharaan rutin, serta pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan sarana belajar.

Menurut Mulyasa (2020), strategi manajemen sarana dan prasarana yang efektif harus mencakup tiga tahapan utama:

1. Perencanaan berbasis kebutuhan pembelajaran - menentukan fasilitas yang benar-benar mendukung tujuan pembelajaran PAI.
2. Pemanfaatan secara optimal - memastikan bahwa seluruh sarana digunakan secara produktif oleh guru dan siswa.
3. Evaluasi dan pemeliharaan berkelanjutan - menjaga agar kondisi sarana selalu siap pakai dan tidak menimbulkan kendala teknis dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, implementasi manajemen sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong siswa lebih aktif, dan pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah.

5. Dukungan Teori dan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliani (2021) yang menemukan bahwa pengelolaan sarana pendidikan yang efektif meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui peningkatan kenyamanan belajar siswa dan motivasi guru. Selain itu, Slameto (2017) menegaskan bahwa faktor lingkungan belajar, termasuk fasilitas, memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian di SMPN Satu Atap 1 Sragi memperkuat teori bahwa fasilitas pendidikan yang memadai dan dikelola dengan baik berkontribusi langsung terhadap mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMPN Satu Atap 1 Sragi telah berjalan dengan baik melalui kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan, meskipun masih perlu peningkatan pada aspek perawatan dan pengadaan media pembelajaran digital.
2. Kualitas mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan peningkatan yang signifikan, terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, kemampuan memahami materi, serta pembentukan karakter religius yang lebih baik.

3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan peningkatan mutu pembelajaran PAI ($r = 0,72$; $p < 0,05$). Artinya, semakin baik manajemen sarana dan prasarana, semakin tinggi pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan.
4. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen fasilitas pendidikan yang efektif menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, N. (2020). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2019). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2018). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, M. U. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliani, S. (2021). "Pengaruh Pengelolaan Sarana Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 113–121.
- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Ari Supadi. 2022a. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.
- Ari Supadi. 2022b. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Satra, Seni, Dan Budaya* 3.
- Kuncoro, Bagus, Ratna Novita Punggeti, Albertus Hengka Nove,

- Archristhea Amahoru, Rina Setyaningsih, Fitriah Handayani, and I. Putu Agus Dharma Hita. 2023. "EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6(4):2505-15.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Sri Hartati, Sulthan Syahril, Rina Setyaningsih. 2022. "IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN." 01(01):382-88.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Weni Kurniawati, Rina Setyaningsih. 2022. "MANAJEMEN STRESS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8.